

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* yang bertujuan untuk menunjang ketercapaian kompetensi dasar pemetaan sebaran budaya daerah, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* yang menyajikan langkah-langkah pemetaan melalui aplikasi web *Google My Maps* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran geografi untuk mencapai kompetensi dasar pemetaan tematik. Web-GIS *Google My Maps* mampu menjadi media yang aplikatif dikarenakan memiliki aksesibilitas terhadap berbagai jenis perangkat, konsumsi data internet yang relatif rendah, dioperasikan melalui web sehingga kapasitas penyimpanan internal kecil, serta tampilan yang interaktif dan bersifat *open-source*.
2. Kelayakan Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* yang dikembangkan dapat ditunjukkan oleh hasil validasi ahli. Proses validasi dilakukan untuk menilai aspek konten dan aspek media. Hasil validasi aspek konten mencapai persentase rata-rata sebesar 91.66% yang menunjukkan kategori kelayakan sangat baik. Pada validasi aspek media, didapatkan persentase rata-rata sebesar 92.5% dan terkategori sangat baik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps*, baik dilihat dari aspek konten maupun penggunaan media, telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Melalui proses uji pengembangan di Kelas XI IPS SMAK 3 Bina Bakti Bandung, dapat diketahui persentase keterlaksanaan kegiatan dalam lembar kerja, capaian nilai melalui analisis unjuk kerja, dan respon peserta didik terhadap lembar kerja yang diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan uji pengembangan, dapat disimpulkan bahwa 93.75% kegiatan yang terdapat dalam lembar kerja dapat dilaksanakan, capaian skor unjuk kerja peserta didik selama melaksanakan kegiatan dalam lembar kerja mencapai persentase 87.38%, serta sebanyak

89% indikator penilaian dalam angket mendapat respon positif dari peserta didik, dimana hasil dalam angket respon tersebut terdiri dari 88.5% respon positif untuk pemenuhan syarat didaktik lembar kerja, 90.5% untuk pemenuhan syarat konstruktif, 89% untuk pemenuhan syarat teknis, 90.8% untuk kemampuan lembar kerja dalam menunjang ketercapaian kompetensi dasar ranah pengetahuan, dan 86.1% untuk kemampuan lembar kerja dalam menunjang ketercapaian kompetensi dasar ranah keterampilan.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* yang digunakan dalam mencapai kompetensi dasar pemetaan sebaran budaya daerah. Pemetaan tematik merupakan keterampilan yang harus dicapai dalam pembelajaran geografi, khususnya di kelas XI, sehingga harus disusun sebuah perangkat pembelajaran dalam membantu guru maupun peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Hasil pengembangan lembar kerja dapat memiliki dampak positif bagi perkembangan pembelajaran geografi di persekolahan. Penggunaan teknologi dan pembiasaan menggunakan perangkat komputer merupakan suatu hal yang niscaya bagi pembelajaran di abad ke-21. Di sisi lain, mata pelajaran geografi pada kurikulum 2013 telah mengharuskan pembelajaran untuk menerapkan teknologi geospasial dalam memenuhi kompetensi dasar pemetaan tematik.

Implikasi lain dari pengembangan Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* adalah memperkenalkan teknologi web berbasis komputasi awan dalam pembelajaran. Melalui teknologi tersebut, penggunaan perangkat teknologi informasi dalam pembelajaran akan semakin lebih terbuka dan fleksibel. Teknologi web memungkinkan seluruh sumber belajar diakses kapanpun dan dimanapun. Sementara komputasi awan memberikan fasilitas penyimpanan dan pertukaran data lebih cepat. Keunggulan teknologi informasi tersebut dapat menjadi landasan bagi akselerasi pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada pengembangan keterampilan.

C. Rekomendasi

Penggunaan Lembar Kerja Web-GIS *Google My Maps* yang diperkuat oleh teknologi web dan komputasi awan sangat ditunjang oleh adanya jaringan internet. Meskipun menggunakan besaran data yang relatif kecil, peneliti merekomendasikan sekolah menyediakan infrastruktur penunjang *Wi-Fi* yang memadai untuk kelancaran pembelajaran. Adapun, apabila pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, pihak sekolah perlu memastikan ketersediaan jaringan internet peserta didik, sebagaimana internet merupakan prasyarat utama dalam pembelajaran jarak jauh. Peneliti merekomendasikan guru geografi, praktisi pendidikan, maupun peneliti untuk terus mengkaji peranan teknologi web dalam pembelajaran geografi sehingga mampu berkembang sejalan dengan perkembangan disiplin ilmu geografi itu sendiri.